

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

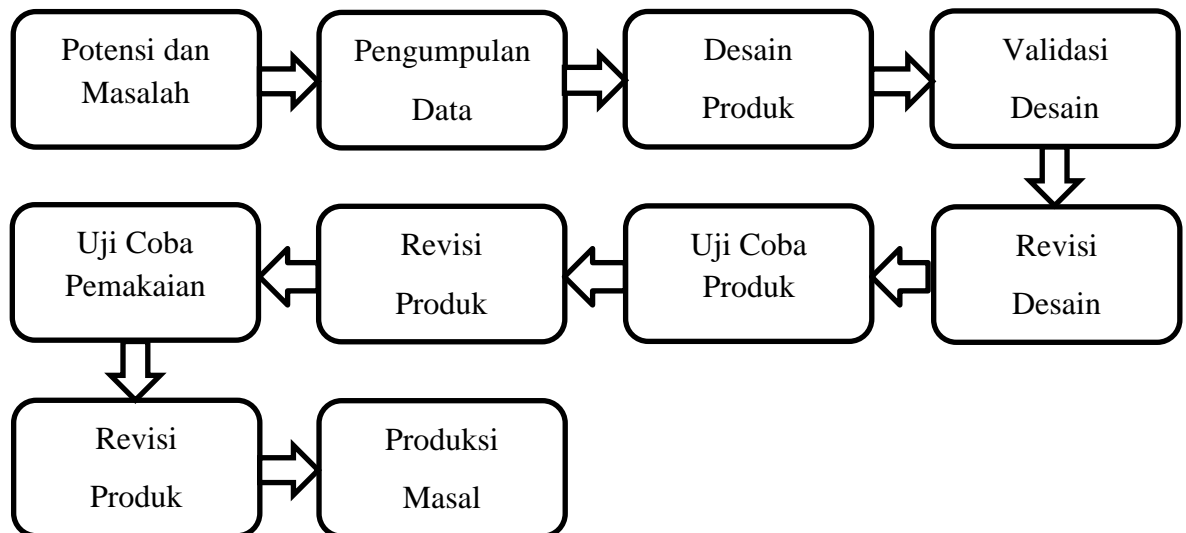
Model penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)*. *Research and Development (RnD)* merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan kembali produk yang ada.<sup>42</sup> Produk yang dihasilkan berupa *software* maupun *hardware*. Pada lingkup pendidikan produk yang dihasilkan bisa berupa modul, buku dan program pembelajaran lainnya. Pada penelitian dan pengembangan ini produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar berupa modul.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan produk berupa modul kolase biji-bijian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda. Pada penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan dari model *Borg & Gall* (dalam buku Sugiyono) yang terdiri dari<sup>43</sup> : (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produksi masal. Langkah penelitian dan pengembangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm.297

<sup>43</sup> *Ibid...*, hlm.298



**Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Research and Development (R&D)* oleh *Borg and Gall***

## **B. Langkah-Langkah Penelitian**

Pada penelitian dan pengembangan modul kolase biji-bijian untuk meningkatkan kemampuan kolase anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda, peneliti menggunakan tujuh dari sepuluh langkah pada model penelitian dan pengembangan *Borg and Gall*. Alasan dari peneliti mengambil tujuh langkah karena keterbatasan waktu dan biaya pada penelitian. Langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Potensi dan Masalah**

Penelitian dilakukan karena adanya suatu potensi dan masalah di lapangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Pos PAUD Bintang Ananda peneliti menjumpai masalah yaitu ada beberapa anak yang belum terampil pada kegiatan menulis. Dalam artian kemampuan motorik halus belum berkembang dengan optimal. Untuk itu perlu media pembelajaran yang baru untuk menarik minat belajar anak supaya kemampuan motorik halus semakin

terrasah. Media pembelajaran yang ada di Pos PAUD Bintang Ananda cukup beragam. Untuk kegiatan pembelajaran di sekolah yang sering digunakan yaitu media pembelajaran berupa modul atau bahan ajar. Ada beberapa jenis modul atau bahan ajar yang digunakan. Pada modul tersebut berisi banyak kegiatan dengan tema yang berbeda-beda. Peneliti merasa terdapat potensi dari adanya bahan ajar atau modul tersebut untuk di kembangkan supaya anak memiliki daya tarik dan semangat dalam belajar.

Dengan adanya potensi dan masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan pada modul kolase biji-bijian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Dengan modul ini diharapkan anak semakin semangat untuk mengasah motorik halusnya sehingga kemampuan dalam menulis berkembang lebih baik .

## 2. Mengumpulkan Data

Pengumpulan informasi dan data digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan bisa mengatasi masalah yang ada. Informasi diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai keadaan proses berlangsungnya pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan pada saat proses pembelajaran dan juga masalah-masalah yang dihadapi guru dan peserta didik pada saat pembelajaran. Sehingga akan didapatkan media yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Wawancara dilakukan dengan guru di Pos PAUD Bintang Ananda. Informasi yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai bahan perencanaan untuk membuat produk guna menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa anak yang belum terampil dalam kegiatan

menulis. Dengan melihat masalah yang telah terjadi dilapangan peran media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Menurut peneliti, pengembangan media modul kolase biji-bijian di anggap cocok untuk membatu anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Informasi yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai bahan perencanaan untuk membuat modul.

### 3. Desain Produk

Perencanaan desain produk adalah suatu proses untuk membuat desain produk baru yang dapat nantinya dapat dikomersilkan. Pertimbangan utama pada perencanaan desain produk yaitu efektivitas dan efisiensi.<sup>44</sup> Efektivitas diartikan bahwa apabila produk tersebut digunakan dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Apabila pengajar ingin membuat media untuk meningkatkan semangat belajar anak dan ternyata dengan media tersebut berhasil membuat anak semangat dalam belajar, maka rencana produk tersebut dikatakan efektif. Efisiensi diartikan bahwa produk tersebut dibuat dengan biaya yang murah, dan dibuat dalam waktu yang dingkat.

Pada penelitian dan pengembangan modul kolase biji-bijian, tipe desain yang digunakan yaitu *adaptive design*. Desain ini dikembangkan dari desain sejenis yang terdahulu yang dinilai telah memuaskan.<sup>45</sup> Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa modul. Modul dibuat dengan ukuran kertas A4 yang memuat gambar yang menarik dan panduan ringkas yang mudah dipahami. Modul dibuat berwarna dengan desain untuk anak-anak. Produk modul yang dibuat 2 jenis, yaitu modul seri 1 (bentuk geometri) dan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung : Alfabeta, 2015, hlm.397

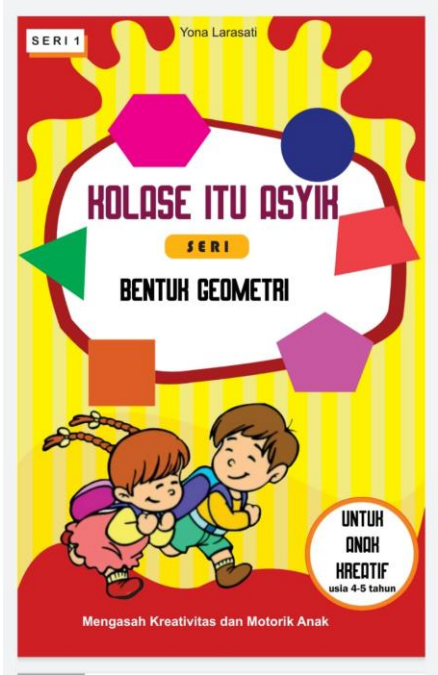
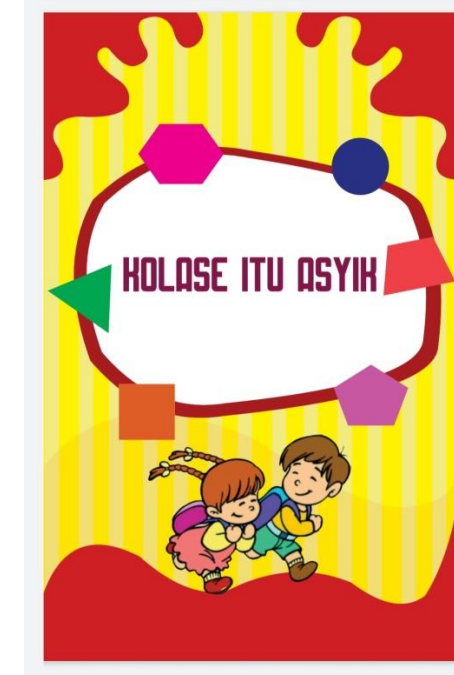
<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm.399

modul seri 2 (mengenal hewan). Pada satu paket modul dilengkapi dengan biji-bijian, lem dan benang. Adapun draf modul yang akan dikembangkan antara lain, yaitu :

a. Sampul modul

Sampul modul dibuat berwarna dengan desain yang menarik untuk anak. Sampul dibuat dengan menggunakan kertas *art carton* yaitu kertas khusus untuk cover buku atau majalah. Pada sampul memuat judul dan menjelaskan tentang tema modul. Sampul sudah menggambarkan tentang isi dari modul tersebut. Gambar di bawah merupakan contoh desain sampul pada modul yang akan dibuat, yaitu modul seri 1 dan modul seri 2.

**Tabel 3.1 Cover Modul Seri 1**

Modul Seri 1	
Cover Depan	Cover Belakang
	


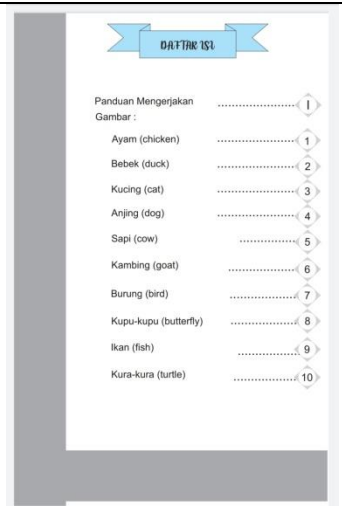
Tabel 3.2 Cover Modul Seri 2

Modul Seri 2	
Cover Depan	Cover Belakang
	

b. Daftar isi

Pada daftar isi memuat halaman yang menjadi isi pokok pada modul dengan di lengkapi nomor halaman. Daftar isi berfungsi untuk menunjukkan letak-letak bagian pada modul, guna memudahkan anak-anak untuk mencari gambar yang akan di buat kolase. Di bawah ini merupakan draf daftar isi pada modul :

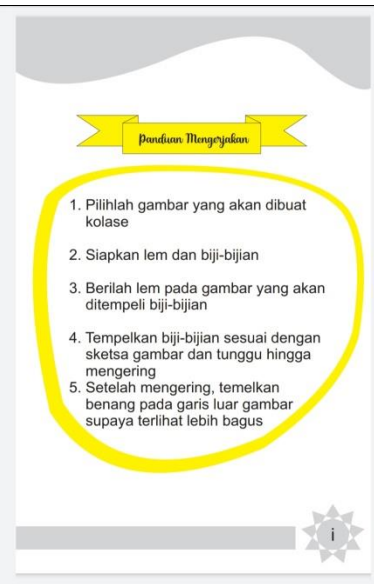
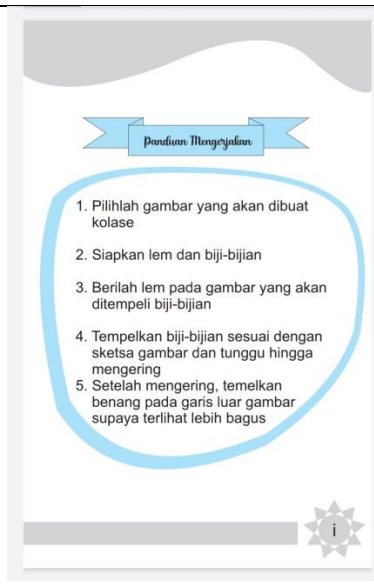
Tabel 3.3 Daftar Isi Modul

Daftar Isi Modul Seri 1	Daftar Isi Modul Seri 2
 <p><b>DAFTAR ISI</b></p> <p>Panduan Mengerjakan ..... 1</p> <p>Gambar :</p> <p>○ Lingkaran (circle) ..... 1</p> <p>□ Persegi (square) ..... 2</p> <p>△ Segitiga (triangle) ..... 3</p> <p>◌ Lonjong (oval) ..... 4</p> <p>▭ Persegi Panjang (rectangle) ..... 5</p> <p>⬠ Segi Lima (pentagon) ..... 6</p> <p>⬡ Segi Enam (hexagon) ..... 7</p> <p>▤ Trapesium (trapezoid) ..... 8</p> <p>◊ Belah Ketupat (rhombus) ..... 9</p> <p>☆ Bintang (star) ..... 10</p>	 <p><b>DAFTAR ISI</b></p> <p>Panduan Mengerjakan ..... 1</p> <p>Gambar :</p> <p>🐔 Ayam (chicken) ..... 1</p> <p>🦆 Bebek (duck) ..... 2</p> <p>🐈 Kucing (cat) ..... 3</p> <p>🐕 Anjing (dog) ..... 4</p> <p>🐮 Sapi (cow) ..... 5</p> <p>🐐 Kambing (goat) ..... 6</p> <p>🐦 Burung (bird) ..... 7</p> <p>🦋 Kupu-kupu (butterfly) ..... 8</p> <p>🐟 Ikan (fish) ..... 9</p> <p>🐢 Kura-kura (turtle) ..... 10</p>

## c. Panduan atau petunjuk mengerjakan

Panduan atau petunjuk mengerjakan ditulis ringkas dengan bahasa yang mudah dipahami anak. Panduan mengerjakan pada modul seri 1 dan 2 sama.

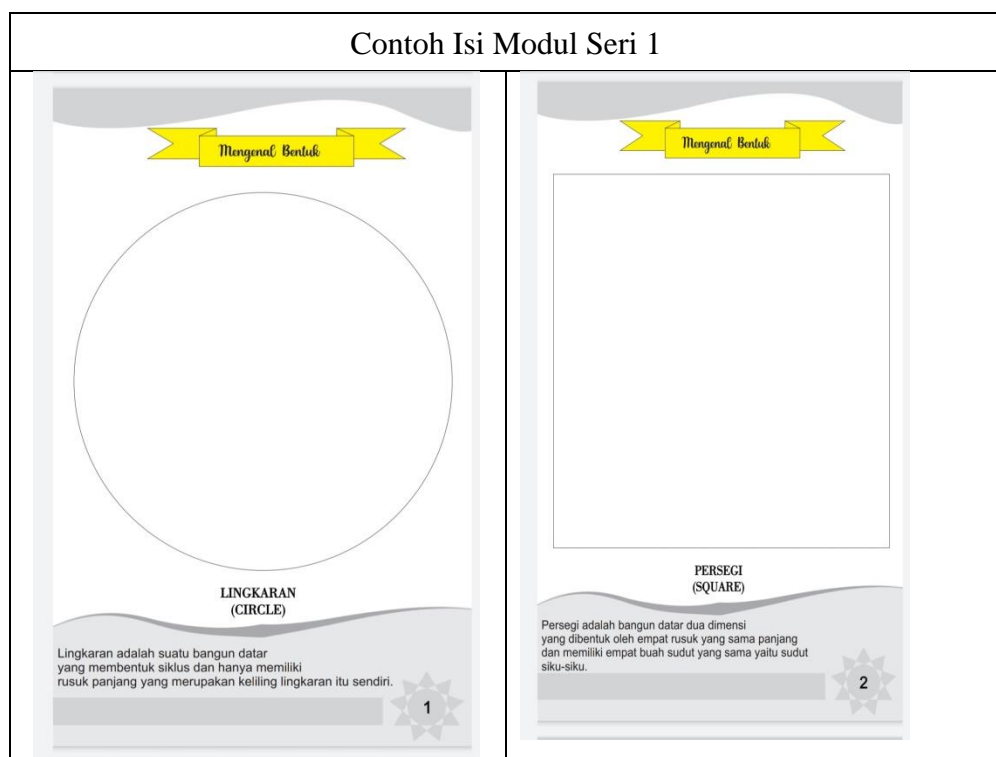
Tabel 3.4 Panduan Mengerjakan Modul

Panduan Modul Seri 1	Panduan Modul Seri 2
 <p><b>Panduan Mengerjakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihlah gambar yang akan dibuat kolase</li> <li>2. Siapkan lem dan biji-bijian</li> <li>3. Berilah lem pada gambar yang akan ditempel biji-bijian</li> <li>4. Tempelkan biji-bijian sesuai dengan sketsa gambar dan tunggu hingga mengering</li> <li>5. Setelah mengering, temelkan benang pada garis luar gambar supaya terlihat lebih bagus</li> </ol>	 <p><b>Panduan Mengerjakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihlah gambar yang akan dibuat kolase</li> <li>2. Siapkan lem dan biji-bijian</li> <li>3. Berilah lem pada gambar yang akan ditempel biji-bijian</li> <li>4. Tempelkan biji-bijian sesuai dengan sketsa gambar dan tunggu hingga mengering</li> <li>5. Setelah mengering, temelkan benang pada garis luar gambar supaya terlihat lebih bagus</li> </ol>

d. Isi Modul

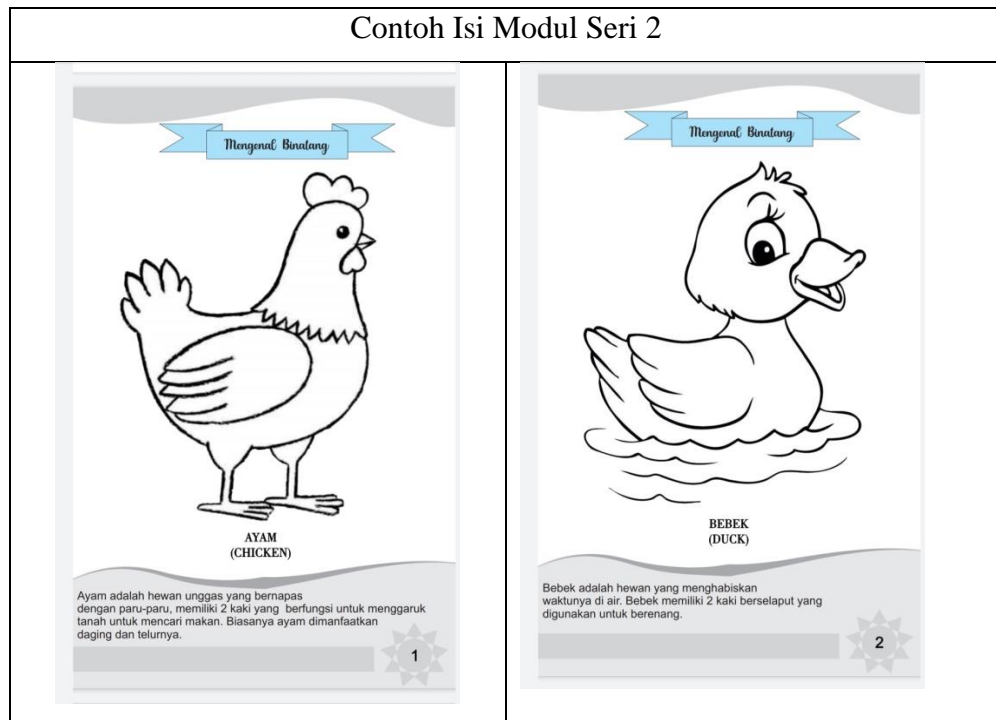
Isi modul berupa gambar dengan dilengkapi deskripsi dari gambar tersebut. Ada beberapa jenis gambar yang ada pada produk modul tentu saja sesuai dengan tema pada sampul modul. Gambar ini yang nantinya dijadikan kolase.

**Tabel 3.5 Isi Modul Seri 1**





Tabel 3.6 Contoh Isi Modul Seri 2



#### 4. Validasi Desain

Tahap selanjutnya yaitu validasi desain. Validasi desain adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.<sup>46</sup> Validasi desain modul kolase biji-bijian membutuhkan kehadiran pakar atau para ahli yang sudah berpengalaman di bidangnya untuk menilai kelayakan produk ini. Validasi desain dilakukan supaya dapat melihat kelayakan dari produk ini dan mengetahui kelemahan produk supaya dapat diperbaiki guna menghasilkan produk yang lebih baik. Penilaian dan saran yang diberikan baik dari kelebihan dan kelemahan produk yang dikembangkan akan membantu peneliti dalam menyempurnakan produk yang dibuat.

<sup>46</sup> *Ibid...*, hlm.302

Pengambilan data dari para ahli akan sangat berguna dalam penyempurnaan produk yang akan dibuat mengingat mereka sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing. Pengambilan data dilakukan terhadap: (1) Satu ahli media pembelajaran anak usia dini, (2) Satu ahli materi anak usia dini. Para ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

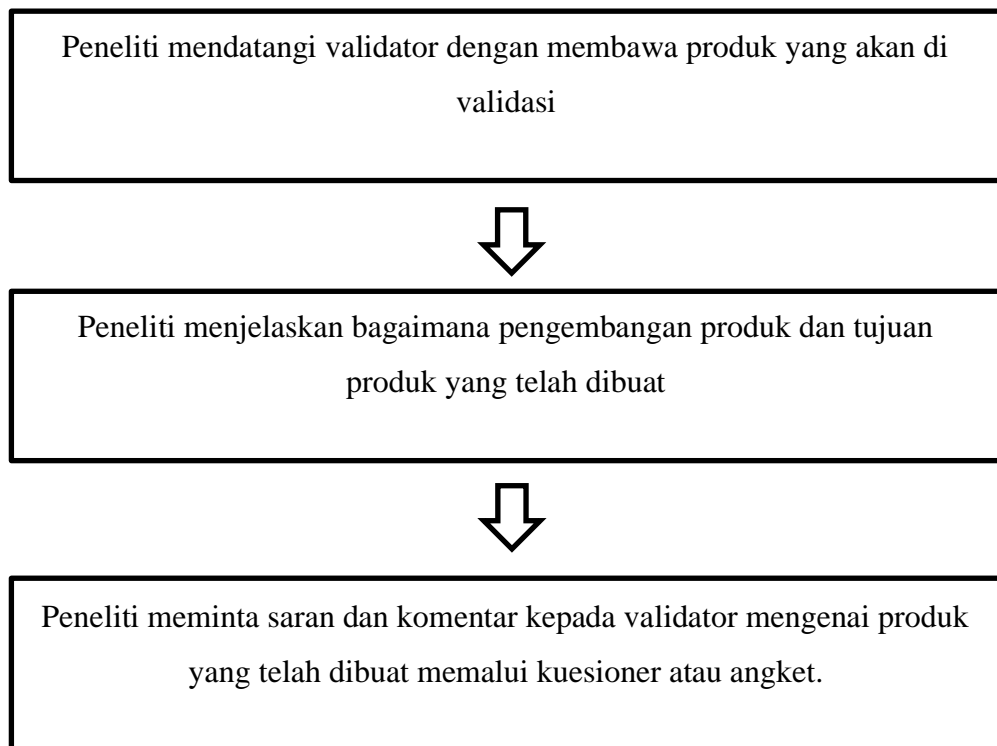
a) Ahli Media Pembelajaran

Ahli media ditunjuk berdasarkan kemampuan yang bersangkutan yaitu berkompeten pada bidang media pembelajaran. Ahli media akan melihat ketepatan tampilan, perpaduan warna, ketepatan gambar, dan menarik atau tidak media yang akan dihasilkan. Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti memilih Reni Sulustiana, M.Pd. sebagai ahli media pembelajaran anak usia dini.

b) Ahli Materi

Ahli materi ditunjuk berdasarkan kemampuan yang bersangkutan yaitu berkompeten pada bidang pendidikan anak usia dini. Ahli materi akan melihat kesesuaian tema dengan materi yang disajikan, kebenaran dan ketepatan isi produk. Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti memilih Dian Mustikawati, M.Pd. sebagai ahli materi pada anak usia dini.

Tahap validasi desain yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut :



**Bagan 3.2 Validasi Produk kepada Validator (Ahli)**

#### 5. Revisi Desain

Revisi desain produk dilakukan sesuai dengan penilaian dan saran yang telah diberikan penguji. Apabila ditemukan kelemahan pada desain produk modul kolase biji-bijian tersebut, maka peneliti harus memperbaiki desain tersebut supaya menghasilkan produk yang efektif. Jika pada produk yang dibuat tidak membutuhkan perbaikan maka produk modul kolase biji-bijian tersebut bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

#### 6. Uji Coba Produk

Tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba produk. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan kelayakan produk yang telah dikembangkan. Pada proses uji coba produk melibatkan subjek penelitian,

yaitu bisa kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Supaya dapat diketahui bagaimana produk tersebut saat digunakan. Selama proses uji coba, peneliti harus membuat catatan kelebihan dan kekurangan produk selama diujikan.

Tahap uji coba produk di lapangan dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Adapun tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a) Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kecil dilakukan kepada 5 anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk ini bisa mencapai tujuan yang diharapkan, dan mengetahui kelemahan yang harus diperbaiki supaya produk ini dapat dilaksanakan pada uji lapangan (kelompok besar).

b) Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 15 anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui bahwa produk benar-benar layak digunakan untuk mengembangkan motorik halus pada anak.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah uji coba produk. Apabila saat uji coba produk modul kolase biji-bijian terdapat kekurangan, maka peneliti harus menyempurnakan kembali produk yang dikembangkan. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan.

## 8. Uji Coba Pemakaian

Setelah melakukan revisi pada produk maka langkah selanjutnya yaitu uji coba pemakaian. Produk yang dihasilkan kemudian diterapkan pada kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Produk tersebut diterapkan di sekolah sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Apabila masih terdapat kekurangan pada produk yang dibuat maka dilakukan perbaikan lebih lanjut. Perbaikan ini dilakukan jika memang diperlukan.

Kedelapan langkah penelitian dan pengembangan di atas jika dilakukan dengan baik dan benar maka akan menghasilkan suatu produk yang baik. Media yang akan digunakan di sekolah nantinya telah memiliki standar penggunaan yang valid. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap ke-8 atau pada tahap uji coba pemakaian. Pada penjelasan langkah-langkah penelitian dan pengembangan model *Borg and Gall* menunjukkan 10 langkah.<sup>47</sup> Dalam metode Research and Development (R&D) langkah-langkah yang digunakan dapat dibatasi, apabila terdapat keterbatasan pada waktu penelitian dan sumber keuangan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda yang bertempat di Perumahan Purimas Botoran, Tulungagung. Penelitian ini akan dilakukan di bulan Maret – Juni yaitu pada pembelajaran semester genap di tahun ajaran 2020/2021.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015, hlm.298

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data dari berbagai tinjauan para ahli yang berupa saran, masukan, tanggapan dari para ahli dan wawancara yang dilakukan kepada guru.

Data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian atau presentase dari angket/kuesioner oleh para ahli dan guru di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung dan diperoleh dari angket penilaian terhadap peserta didik pada proses uji coba. Dari data tersebut dapat diketahui produk modul kolase biji-bijian tersebut layak digunakan atau tidak.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>48</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Bisa dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi yang ada. Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili dari seluruh populasi, supaya kesimpulan yang diperoleh tidak salah. Pada

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm.81

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm.82

penelitian ini peneliti mengambil sampel pada anak usia 4-5 tahun di Pos PAUD Bintang Ananda.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu untuk menghasilkan data. Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil dari penelitian, yaitu : kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrumen. Selanjutnya kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>50</sup> Pada penelitian dan pengembangan modul kolase biji-bijian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a. Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam proses pengembangan produk. Wawancara dilakukan dengan guru kelompok A di Pos PAUD Bintang Ananda untuk mendapatkan informasi mengenai kendala yang di alami selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak-anak usia 4-5 tahun, pembelajaran di sekolah, dan media yang sering digunakan di sekolah.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm.137

b. Observasi

Observasi dilakukan di kelompok A Pos PAUD Bintang Ananda. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini dilakukan observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam proses pembelajaran, hanya sebagai pengamat di kelas. Tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk memberikan solusi yang tepat melalui perencanaan pengembangan media sesuai dengan masalah di lapangan.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) akan diberikan kepada para ahli untuk memperoleh penilaian tentang modul kolase biji-bijian. Hasil penilaian akan dianalisis untuk menentukan kelayakan dan keefektifan modul kolase biji-bijian dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi produk supaya menghasilkan produk yang lebih baik.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini berupa pengambilan gambar/foto dan video pada proses uji coba produk yang dihasilkan, yaitu berupa modul kolase biji-bijian. Dengan adanya dokumentasi maka data yang diperoleh akan lebih kredibel/dapat dipercaya.



## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena dilapangan yang sedang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu dalam kegiatan pengumpulan data supaya proses penelitian menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan pada penelitian dan pengembangan modul kolase biji-bijian yaitu :

### a. Daftar Pertanyaan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pentingnya pengembangan produk modul kolase biji-bijian untuk anak usia 4-5 guna meningkatkan kemampuan motorik halus. Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru kelas kelompok A di Pos PAUD Bintang Ananda. Adapun daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Daftar Pertanyaan Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas?	
2.	Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses pembelajaran di kelas?	
3.	Apakah anak lebih aktif dan senang saat proses pembelajaran menggunakan media?	
4.	Bagaimana respon anak terhadap penggunaan media pada proses pembelajaran?	
5.	Bagaiman pengaruh penggunaan media terhadap proses pembelajaran di kelas?	
6.	Bagaimana pengaruh adanya media pembelajaran pada kemampuan motorik halus anak?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apakah pembelajaran fisik motorik di sekolah selalu menggunakan media?	
8.	Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak?	
9.	Media seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah memanfaatkan media kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	

b. Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran anak dikelas. Tujuan observasi yaitu untuk mencari solusi yang tepat melalui perencanaan media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada di kelas. Adapun lembar observasi sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Lembar Observasi**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Ket.
1.	Pembelajaran di sekolah menggunakan media			
2.	Adanya media memudahkan anak untuk memahami materi pembelajaran			
3.	Anak merasa senang dan aktif ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media			
4.	Adanya media pada kegiatan pembelajaran dapat memotivasi belajar anak			
5.	Pembelajaran selalu berpusat pada guru			

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
6.	Adanya media membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih konkret			
7.	Adanya media akan menarik perhatian anak untuk semakin berkonsentrasi pada proses pembelajaran			
8.	Anak cenderung suka belajar sambil bermain			
9.	Media sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran			
10.	Perlu adanya pengembangan media untuk menunjang pembelajaran di sekolah			

### c. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk memperoleh nilai dari para ahli mengenai produk yang dikembangkan. Mengumpulkan data terkait dengan kesesuaian materi pada modul yang dilakukan oleh ahli materi dan untuk mengetahui kelayakan media modul kolase biji-bijian yang dilakukan oleh ahli media. Angket validasi disusun sesuai dengan kisi-kisi materi dan media pada pengembangan produk kolase biji-bijian. Berikut ini penjabaran kisi-kisi yang dibuat peneliti untuk para validator. Adapun kisi-kisi validasi pada penelitian ini sebagai berikut<sup>51</sup> :

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung : Alfabeta, 2015, hlm.173

**Tabel 3.9 Kisi-Kisi Validasi Ahli**

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Indikator</b>
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas</li> <li>- Media pembelajaran sesuai dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun</li> <li>- Media pembelajaran dibuat sesuai tujuan, yaitu mengembangkan motorik halus anak</li> <li>- Media pembelajaran layak digunakan oleh anak</li> <li>- Tampilan media menarik untuk anak</li> <li>- Petunjuk penggunaan pada media jelas dan mudah dipahami</li> <li>- Pemilihan bahan pada media yang aman untuk anak</li> <li>- Kualitas cetakan pada media</li> </ul>
Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi materi sesuai dengan tema pada buku</li> <li>- Materi sesuai dengan karakteristik anak</li> <li>- Materi dan gambar yang disajikan sesuai dengan tema</li> <li>- Penyajian materi pada media mudah dipahami oleh anak</li> <li>- Penyajian materi mendorong keaktifan belajar anak</li> <li>- Kata/kalimat yang dipilih sesuai dengan anak</li> </ul>

Adapun angket validasi para ahli dan pendidik sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Angket Validasi Ahli Materi**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Media dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas				
2.	Media pembelajaran sesuai dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun				
3.	Media pembelajaran dibuat sesuai tujuan, yaitu mengembangkan motorik halus anak				
4.	Isi materi mudah dipahami anak				
5.	Isi materi sesuai dengan tema pada buku				

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
6.	Penyajian materi mendorong keaktifan belajar anak				
7.	Materi sesuai dengan karakteristik anak				
8.	Kata/kalimat yang dipilih sesuai dengan usia anak yaitu 4-5 tahun				
9.	Materi dan gambar yang disajikan sesuai dengan tema				
10.	Tujuan pembelajaran memiliki kejelasan				
11.	Media pembelajaran layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun				
12.	Media pembelajaran aman digunakan untuk anak usia 4-5 tahun				
13.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami				
14.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak				
15.	Ketepatan pemilihan gambar dan warna				
16.	Ketepatan pemilihan bahan pada media				

**Tabel 3.11 Angket Validasi Ahli Media**

No.	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Penyajian materi sesuai dengan tema				
2.	Penyajian materi pada media mudah dipahami anak				
3.	Tampilan media menarik minat anak				
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
5.	Media mudah digunakan oleh anak				
6.	Media layak digunakan oleh anak				
7.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah				
8.	Bentuk media sederhana dan mudah dibawa kemana-mana				
9.	Desain media sesuai dengan anak				
10.	Tampilan media menarik bagi anak				

No.	Kriteria	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
11.	Cover media sesuai dengan tema				
12.	Kesesuain kombinasi warna yang dipilih				
13.	Pemilihan gambar sesuai dengan tema				
14.	Ketepatan penataan gambar dengan tulisan				
15.	Ketepatan pemilihan bahan pada media				
16.	Kualitas cetakan pada media				
17.	Bahan yang digunakan aman untuk anak				
18.	Ukuran media sesuai dengan anak				

**Tabel 3.12 Angket Validasi Ahli Pembelajaran (Pendidik)**

No.	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas				
2.	Media pembelajaran sesuai dengan motorik halus anak usia 4-5 tahun				
3.	Media pembelajaran dibuat sesuai tujuan, yaitu mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun				
4.	Media pembelajaran menarik untuk anak				
5.	Media pembelajaran layak untuk anak				
6.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami				
7.	Media pembelajaran aman digunakan oleh anak				
8.	Isi materi pada media pembelajaran mudah dipahami anak				
9.	Bentuk media sederhana dan mudah dibawa kemana-mana				
10.	Isi materi sesuai dengan tema pada buku				
11.	Materi dan gambar yang disajikan sesuai				
12.	Bahasa yang digunakan jelas mudah dipahami anak				

#### d. Angket Penilaian Anak

Angket penilaian terhadap anak digunakan untuk memperoleh nilai dari uji coba yang dilakukan kepada anak. Pengumpulan data dengan angket tersebut dilakukan untuk mengetahui bahwa modul kolase layak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Angket ini digunakan untuk menilai perkembangan motorik halus anak sebelum menggunakan modul kolase dan setelah menggunakan modul kolase. Angket penilaian disusun sesuai dengan tujuan pengembangan modul kolase biji-bijian. Adapun kisi-kisi angket penilaian anak sebagai berikut<sup>52</sup> :

**Tabel 3.13 Kisi-Kisi Angket Penilaian Terhadap Siswa**

Indikator	Nilai			
	(1) BB	(2) MB	(3) BSH	(4) BSB
Anak mampu menggunakan alat tulis dengan baik dan benar				
Anak mampu mengontrol gerakan tangan untuk menjemput suatu benda				
Anak mampu membuat garis vertikal/horizontal, lengkung, lurus dan miring				
Anak mampu meniru bentuk (lingkaran, segitiga, persegi) dan tulisan				

#### H. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu analisis data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain dengan cara dijabarkan untuk memperoleh

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm.175

kesimpulan yang nantinya mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>53</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini yaitu :

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil dari proses wawancara, observasi dan kritik saran yang telah diberikan oleh para ahli. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan cara dikelompokkan berupa tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Analisis data nantinya akan dijadikan acuan untuk memperbaiki produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini, yaitu yang berupa produk modul kolase biji-bijian. Adapun langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut<sup>54</sup> :

##### a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data diperoleh selama proses penelitian. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, dan observasi di lapangan. Data yang diperoleh meliputi masalah yang terjadi selama proses pembelajaran, penghambat proses pembelajaran, dan penggunaan media untuk menunjang proses pembelajaran.

##### b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, yaitu memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm.244

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung : Alfabeta, 2015, hlm.369



penting sesuai dengan tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan. Mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>55</sup>

c. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya yaitu mendisplay data. Display data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart.<sup>56</sup> Dengan melakukan display data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan memudahkan untuk merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya.

d. *Conclusion Data* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal pengkajian.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data dari angket/kuesioner yang telah diberikan kepada para ahli dan guru. Angket/kuesioner akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang produk modul kolase biji-bijian yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif presentase data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan Skala Likert.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm.370

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm.373

Rumus dari skala likert yang digunakan sebagai berikut<sup>57</sup> :

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase skor yang dicari

$\Sigma x$  = Jumlah jawaban yang diperoleh

$\Sigma xi$  = Jumlah skor maksimal

**Tabel 3.14**

**Pedoman Untuk Kelayakan dan Keefektifan Media Pembelajaran**

<b>Komponen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Layak (SL)	4	76-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

---

<sup>57</sup> Dewi, Eva Rosdiana, 2017, "Pengembangan Media English Card Vocabulary Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Untuk Siswa kelas III SDN Dinoyo Malang", Sekripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang